

TEACHING AT A DISTANCE



Ditulis untuk memenuhi tugas mata kuliah Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Dosen Pengampu:

Dr. Deni Hardianto, M.Pd.

Disusun oleh:

1. M. Yuman Hidayat (23011040110)
2. Nurul Annisa (23011040121)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya kami dapat menyelesaikan makalah ini tepat waktu. Makalah ini disusun sebagai bagian dari tugas kelompok mata kuliah Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi yang kami ikuti pada semester ini.

Makalah ini membahas Pembelajaran Jarak Jauh, sebagai topik pembahasan yang kami anggap penting untuk dipelajari dan dipahami. Kami berharap makalah ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai Pembelajaran Jarak Jauh.

Kami menyadari bahwa makalah ini jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik, saran dan masukan yang membangun akan kami terima dengan senang hati guna perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan dukungan yang diberikan. Semoga makalah ini dapat memenuhi harapan dan menjadi bahan pembelajaran yang bermanfaat bagi kami dan juga pembaca.

Yogyakarta, 25 April 2024

Hormat Kami

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	1
C. Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Elemen-elemen Pengajaran Jarak Jauh	3
B. Strategi Mengajar Jarak Jauh	4
C. Keuntungan Pendidikan Jarak Jauh.....	12
D. Batasan Pendidikan Jarak Jauh.....	13
E. Sumber Daya Jarak Jauh Integrasi dalam Pembelajaran.....	16
F. Sumber Daya Jaringan Pendidikan Jarak Jauh.....	21
BAB III PENUTUP.....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keuntungan terbesar yang ditawarkan oleh teknologi elektronik modern adalah kemampuan untuk mengajar tanpa kehadiran langsung guru di kelas. Artinya, kita dapat mengubah waktu pengajaran kita yang dialami pada waktu yang dipilih oleh siswa dan menggeser pengajaran kita yang dialami di suatu tempat yang jauh dari kelas. Buku ini adalah penemuan pertama yang memungkinkan pergeseran waktu dan instruksi pergeseran tempat, penggunaan yang berlanjut hingga saat ini.

Selama lebih dari satu abad orang-orang di seluruh belahan dunia telah dapat berpartisipasi dalam studi mandiri terpadu melalui kursus korespondensi, yang awalnya menggunakan sistem surat tradisional. Peserta didik menerima pelajaran cetak, mengerjakan tugas tertulis, mengirimkannya ke instruktur jarak jauh, dan mendapatkan umpan balik. Namun, teknologi saat ini memungkinkan untuk mengalami instruksi yang berubah tempat dengan rangkaian sumber daya pendengaran dan visual yang menakutkan yang jauh melebihi materi berbasis teks dan memperluas pengalaman dengan berbagai interaksi yang kaya, tidak hanya dengan instruktur tetapi juga dengan peserta didik lainnya. Bab ini memperkenalkan dasar konsep pembelajaran jarak jauh dan memberikan informasi umum tentang merancang dan menyampaikan instruksi dari jarak jauh.

Sebagai seorang guru. Kita harus menyadari berbagai pilihan yang dibahas dalam bab ini untuk memfasilitasi pengajaran dari jarak jauh. Pendidikan jarak jauh mencakup beragam peluang belajar yang menggabungkan berbagai teknologi untuk mempromosikan pembelajaran. Anda harus dapat memilih teknologi dan media terbaik untuk mendukung pembelajaran siswa Anda. Anda dapat menggunakan saran dalam bab ini untuk membantu Anda mempersiapkan diri untuk membimbing siswa Anda yang belajar jarak jauh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Mengidentifikasi elemen-elemen yang penting untuk desain pembelajaran jarak jauh?
2. Apa saja strategi saat mengajar jarak jauh?

3. Apa saja keuntungan menggunakan pendidikan jarak jauh?
4. Apa saja daftar batasan untuk menggunakan pendidikan jarak jauh?
5. Bagaimana mengidentifikasi sumber daya jarak jauh yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran?
6. Bagaimana identifikasi sumber daya jaringan yang digunakan dalam pendidikan jarak jauh?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, adapun tujuan secara khusus makalah ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui identifikasi elemen-elemen yang penting untuk desain pembelajaran jarak jauh
2. Untuk mengetahui strategi saat mengajar jarak jauh
3. Untuk mengetahui keuntungan menggunakan pendidikan jarak jauh
4. Untuk mengetahui daftar batasan untuk menggunakan pendidikan jarak jauh
5. Untuk mengetahui mengidentifikasi sumber daya jarak jauh yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran
6. Untuk mengetahui identifikasi sumber daya jaringan yang digunakan dalam pendidikan jarak jauh

BAB II

PEMBAHASAN

A. Identifikasi Elemen-elemen yang penting desain Pengajaran jarak jauh

Pembelajaran jarak jauh telah menjadi istilah populer dalam menggambarkan pembelajaran melalui komunikasi jarak jauh. Istilah telekomunikasi mencakup berbagai teknologi dan konfigurasi media, termasuk sumber daya berbasis audio, video, dan teks. Istilah telekomunikasi berasal dari bahasa Yunani “*tele*” yang berarti di kejauhan atau jauh. Artinya, sistem untuk berkomunikasi jarak jauh. Topik pembelajaran jarak jauh yang memfokuskan merancang pembelajaran siswa dalam pengaturan jarak jauh. Desmond Keegan (2016) mengidentifikasi elemen-elemen kunci dari definisi formal pendidikan jarak jauh yang tidak berubah dengan munculnya teknologi yang lebih baru untuk penyampaian:

1. Pemisah fisik peserta didik dari guru
2. Program pembelajaran yang terorganisir
3. Teknologi telekomunikasi
4. Komunikasi dua arah

Penekanan siswa pada pembelajaran merupakan hal penting dalam lingkungan pendidikan jarak jauh di ruang kelas tradisional. Strategi pembelajaran yang berhasil berlaku pada tingkat yang sama dalam pengaturan jarak jauh seperti yang mereka lakukan di kelas reguler. Terlepas dari teknologi yang digunakan, mulai dari interaksi video langsung hingga diskusi berbasis teks, sistem telekomunikasi instruksional harus menjalankan fungsi tertentu agar efektif.

penting bagi seorang pendidik untuk memberikan pengaturan instruksional dalam perspektif baru. Ruang kelas anda sekarang menjadi serangkaian “ruang” yang terhubung secara elektronik. Peran pendidik mungkin beralih ke peras fasilitator pembelajaran daripada memimpin kelas secara langsung. Pendidik juga harus mengawasi aktivitas siswa untuk memastikan tidak ada yang tertinggal.

Dengan kemajuan teknologi terkini, siswa dapat menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran melalui interaksi, namun tetap menjadi tanggung jawab pendidik untuk mengatur pengalaman instruksional untuk mendorong interaktivitas (Simonson, Smaldino, & Zvacek, 2014). Siswa pada bagiannya, perlu mengetahui cara menggunakan pendidikan jarak jauh dengan teknologi untuk berkomunikasi dengan guru dan satu sama lain menggunakan etika komunikasi yang tepat.

saat anda melihat elemen pendidikan jarak jauh ini, anda mulai melihat bahwa standar konten anda bawa ke pengalaman belajar dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh. Anda harus siap melibatkan siswa dengan berikut ini:

1. Memfasilitasi pengalaman belajar yang melibatkan siswa
2. Melibatkan peserta didik dalam partisipasi aktif dengan guru dan satu sama lain.

Saat mengajar jarak jauh, banyak elemen yang perlu diperhatikan. Pengajaran telah belajar bahwa ini melibatkan lebih dari sekedar mengambil pelajaran yang ada dan mengajarkan secara online. Ada banyak aspek yang perlu disesuaikan atau diubah. Perlu mengatur dan mengurutkan konten yang berkaitan dengan hasil yang diinginkan, mengetahui sumber daya apa yang tersedia, mengetahui pengalaman apa yang dimiliki oleh siswa dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang digunakan, dan mengetahui hal apa yang perlu dilakukan siswa untuk memastikan pengalaman belajar yang berkualitas. Ini semua sangat penting untuk mempertimbangkan ketika melibatkan siswa dalam pengalaman belajar, apakah itu *blended*, dimana sebagian waktu siswa berada di kelas bersama guru tetapi di lain waktu berada di kejauhan dimana siswa belajar menggunakan media *online* untuk kegiatan pembelajaran terpadu.

B. Nyatakan strategi yang efektif saat mengajar jarak jauh

Saat merancang instruksi untuk pengaturan pembelajaran jarak jauh, baik *blended*, *flipped*, atau *online*, perlu mempertimbangkan ketersediaan teknologi. Terlepas dari teknologi yang digunakan apakah pelajaran berlangsung dalam waktu nyata melalui konferensi komputer atau interaksi yang lain. Sistem telekomunikasi instruksional harus menjalankan fungsi tertentu agar efektif.

1. Information Presentation (Penyajian Informasi)

Elemen standar untuk setiap pelajaran adalah presentasi dari informasi yang melibatkan tidak hanya strategi yang dipimpin guru, tetapi juga prosedur dalam pendekatan yang berpusat pada siswa. Contoh:

- *Teacher presentation and demonstration* (Presentasi guru dan Demonstrasi), seperti video pembelajaran yang disiapkan tentang menyelesaikan tugas khusus yang dapat dilihat oleh siswa. Dalam pengaturan pembelajaran *blended* atau *flipped* guru dapat menerapkan video instruksional sebagai persiapan untuk kegiatan kelas secara langsung saat bertemu di kelas.
- *Student Presentation or small group work* (Presentasi siswa atau kerja kelompok kecil), kemungkinan yang terjadi dari sekelompok kecil siswa yang melaporkan

solusi mereka ke studi kasus yang mereka selidiki. Siswa dapat memimpin diskusi topik dengan anggota lainnya dan sebagai fasilitator guru dapat memberikan dukungan dan bimbingan saat mereka mempersiapkan pertanyaan atau poin diskusi.

- *Class Resources* (sumber daya kelas) misalnya selebaran, korespondensi, materi pelajaran seperti kumpulan artikel, guru telah melakukan pencarian atau reservasi elektronik dengan pusat media perpustakaan sekolah. siswa dapat menggunakan materi untuk memberikan latar belakang yang mereka butuhkan untuk bahan diskusi langsung atau ilustrasi yang akan membantu mereka melihat gambar tentang topik tersebut dalam telekonferensi audio.
- *Live or Recorded Voice, Music, and Other Sound*, Misalnya guru memiliki kenalan seorang penulis atau pakar konten *podcast* tentang mengapa dia menulis cerita tersebut yang dapat didengarkan langsung oleh siswa sebelum berdiskusi secara online mengenai orang tersebut.
- *Full-motion Images which might be archived videos for students to use in their study of historical events* (gambar bergerak penuh yang diarsipkan sebagai video untuk digunakan siswa dalam studi mereka). Siswa dapat membuat video mereka sendiri untuk berbagi ide dengan anggota lainnya atau sebagai sarana untuk menunjukkan kepada guru bahwa mereka telah mempelajari konsep yang akan dinilai.

2. *Practice with feedback* (Umpan Balik)

Kita mengetahui bahwa pembelajaran yang paling banyak terjadi ketika peserta didik berpartisipasi secara aktif dan mental dalam memproses materi. Guru mendorong aktivitas dengan berbagai cara, seperti berikut ini

- *Question-and-answer activities* (kegiatan tanya jawab)
Kegiatan ini bisa dilakukan selama pelajaran atau setelah pelajaran. Anda akan menginginkan pertanyaan yang melibatkan siswa pada tingkat penyelidikan berpikir kritis. Anda dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif melalui pertanyaan tambahan yang mungkin dapat anda berikan mengikuti instruksi. Siswa dapat mengajukan pertanyaan yang dapat mereka gunakan dengan pakar atau untuk mempersiapkan penyelidikan mendalam tentang suatu topik.
- *Discussion activities* (kegiatan diskusi)

Untuk membuat diskusi semakin menarik dan memungkinkan siswa membawa informasi tambahan dari sumber daya yang mereka temukan. Dalam diskusi online, anda dapat mengamati diskusi dan menambahkan komentar atau mengarahkan siswa saat diskusi berlangsung.

- *Testing* (pengujian)

Sebuah tes dapat membantu siswa mengenali area yang perlu mereka selidiki ke dalam topik lebih banyak untuk memahami detail masalah. Tes membantu menilai tingkat pemahaman siswa tentang topik tersebut. Dengan melihat bagaimana mereka melakukannya dengan konten, anda dapat membuat penyesuaian dalam konten anda instruksi dan membantu mereka melihat di mana mereka perlu fokus.

- *Structured group activities* (kegiatan kelompok terstruktur)

Contohnya bermain peran atau permainan. Saat anda mendesain kegiatan secara online, anda memastikan bahwa setiap orang memahami apa yang diharapkan dirinya. Menjaga instruksi tetap jelas akan membantu siswa memulai pengamatan terhadap kemajuan mereka, dan anda akan membantu membimbing mereka apabila dibutuhkan.

- *Group projects*

Anda dapat memfasilitasi pembelajaran dengan menyatukan siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek yang ditentukan. Kebanyakan guru membiarkan siswa membentuk kelompoknya sendiri, di lain waktu anda harus mengatur kelompok berdasarkan apa yang telah anda pelajari tentang mereka. Anda dapat menjadikan diri anda bagian dari setiap grup untuk memeriksa progres mereka, membantu mereka dalam pekerjaan mereka dengan menambahkan komentar saat mereka bekerja sama.

- *Peer tutoring* (bimbingan sebaya)

Anda dapat melihat seberapa baik siswa mempelajari materi tersebut dan membantu teman sebayanya.

3. *Access to learning resources* (akses ke sumber belajar).

Pelajaran dan kursus biasanya disusun dengan asumsi bahwa peserta didik akan menghabiskan waktu di luar kelas bekerja secara individu atau dalam kelompok kecil dengan materi, mengerjakan pekerjaan rumah, proyek, makalah, dan sejenisnya. Anda

perlu memastikan siswa Anda dapat memperoleh sumber daya agar mereka berhasil dalam pengalaman belajar mereka. Sumber belajar eksternal meliputi yang berikut ini.

- Bahan teks (mis., buku teks, bacaan tambahan, lembar kerja). Bahan teks merupakan aset dalam pengalaman belajar apapun; mereka memberi siswa Anda informasi untuk membantu membimbing mereka dalam pembelajaran mereka. Dalam lingkungan pengajaran online, memberikan bacaan atau lembar kerja tambahan akan membantu siswa Anda saat mereka mendapatkan kepercayaan diri untuk bekerja secara mandiri
- Materi Audio Visual (mis., DVD, Podcast, sumber daya online). Mirip dengan dicetak materi, materi tersebut menunjang pengalaman belajar siswa. Misalnya, Anda dapat meminta penulis buku teks memberikan presentasi video singkat tentang buku tersebut di awal pengalaman belajar.
- Sumber Daya Online, Anda dapat menemukan cukup banyak materi onlineals untuk digunakan siswa Anda. Beberapa sumber daya online bersifat interaktif dan dapat memberikan pengalaman belajar tambahan kepada siswa Anda. Sumber daya online lainnya berisi informasi terkini yang terperinci yang melengkapi instruksi Anda.
- *Kits* (mis., untuk eksperimen laboratorium untuk memeriksa eksperimen benda nyata). Subyek seperti sains yang rumit tanpa pengalaman langsung yang diperlukan. Memberi siswa Anda materi yang sesuai untuk digunakan dalam eksperimen atau spesimen untuk diperiksa dengan cermat memberi siswa Anda kesempatan untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang topik tersebut.
- Bahan Pustaka (mis., dokumen sumber asli) Sangat penting bagi Anda untuk mempertimbangkan akses siswa Anda ke materi perpustakaan. Anda ingin memastikan bahwa semua siswa Anda akan dapat menemukan materi yang akan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dan tugas.

4. Jenis Sumber Teknologi

Ada berbagai sumber pembelajaran jarak jauh yang digunakan untuk mendukung pembelajaran siswa: sumber daya berbasis audio, video, dan teks, yang akan kami uraikan secara singkat untuk Anda. Ketiga jenis sumber daya tersebut dapat digunakan secara serempak, ketika semua peserta berada.

Audio	Video	Teks
Audio telekonferensi	Televisi	Papan buletin
Podcast	Video casting	Surat/surel
Rekaman Audio	Video Online	Blog / wiki

Gambar contoh media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh

a. Teknologi Berbasis Audio

Audio memiliki sejarah yang kaya dalam memfasilitasi instruksi dari jarak jauh. Radio adalah salah satu teknologi pertama yang digunakan untuk memberikan pendidikan dari jarak jauh. Meskipun tidak digunakan di Amerika Serikat saat ini, masih ada aplikasi instruksional radio di beberapa pengaturan internasional, seringkali di daerah pedesaan di mana koneksi Internet merupakan sumber daya yang sangat terbatas.

Kunci keberhasilan penggunaan audio dalam pengajaran adalah dengan mempertimbangkan sumber daya apa yang tersedia bagi siswa di berbagai lokasi dan menyadari bahwa terkadang audio mungkin cukup untuk menyampaikan pengalaman belajar. Untuk menggunakan audio sebagai opsi yang layak untuk penyampaian informasi, sumber daya seperti podcast dapat tersedia bagi siswa untuk penggunaan individu atau panggilan konferensi dapat dilakukan di antara anggota kelas sebagai sarana komunikasi dua arah. Telekonferensi audio-percakapan langsung dan interaktif menggunakan saluran telepon, satelit, atau Internet-menghubungkan orang-orang di lokasi yang berbeda melalui audio. Satu masalah terkait dengan hanya mengandalkan transmisi audio adalah kurangnya informasi visual. Namun, audio dapat dilengkapi dengan memberikan informasi visual seperti handout yang dapat dilampirkan ke email, atau presentasi PowerPoint yang disediakan dalam alat manajemen kursus seperti Blackboard, Edmodo, atau Moodle.

b. Teknologi Berbasis Video

Mirip dengan audio, video telah tersedia dalam banyak format untuk penggunaan pendidikan jarak jauh selama bertahun-tahun. Ada dua jenis transmisi video utama. Video satu arah digunakan ketika informasi visual dan auditori disampaikan kepada peserta didik dengan peluang terbatas untuk hubungan langsung dengan guru atau sumber informasi. Anda dapat menyiapkan presentasi menggunakan PowerPoint atau

Prezi untuk dikirimkan kepada siswa Anda dan kemudian berinteraksi dengan mereka dalam obrolan online pada waktu yang berbeda. Atau, Anda mungkin meminta siswa Anda menonton acara khusus National Geographic tentang gempa bumi dan meminta mereka menyiapkan makalah tentang apa yang mereka pelajari.

Dalam kedua kasus tersebut, informasi diberikan dengan sedikit pertukaran antara siswa dan sumber informasi pada saat presentasi. Dan, karena bersifat satu arah, para siswa tidak harus melihat video pada waktu yang sama atau di lokasi yang sama. Dalam contoh presentasi PowerPoint, siswa dapat melihatnya ketika mereka punya waktu. Untuk acara spesial televisi, siswa Anda mungkin ada di rumah menontonnya bersama keluarga.

Video dua arah digunakan ketika informasi visual dan auditori dipertukarkan di seluruh sistem antara peserta didik dan guru secara serempak. Ini juga disebut sebagai konferensivideo. Video dua arah sering kali lebih disukai, karena everyone dapat melihat satu sama lain dan interaksi di antara para peserta menjadi lebih mudah dan lebih cepat. Saat pelajar baru mengenal pengalaman pembelajaran jarak jauh, video dua arah memudahkan untuk membiasakan diri dengan pembelajaran dalam lingkungan di mana guru dan siswa dipisahkan. Anda mungkin memutuskan bahwa siswa Anda akan mendapat manfaat dari keterlibatan dengan penulis novel yang mereka baca. Anda dapat membantu mereka mempersiapkan diri dengan membimbing mereka untuk memikirkan apa yang ingin mereka ketahui tentang penulisnya dan lebih khusus lagi tentang buku dan karakternya.

c. Teknologi Berbasis Teks

Teknologi berbasis teks adalah instruksi yang disampaikan secara elektronik menggunakan media berbasis komputer, atau online. Untuk pembelajaran online, siswa perlu mengakses Internet untuk mendapatkan materi melalui jaringan. Namun, secara online pembelajaran melibatkan tidak hanya mengakses informasi (mis., menemukan halaman web), tetapi juga membantu peserta didik dengan hasil tertentu (mis., memenuhi tujuan). Selain menyampaikan instruksi melalui sumber daya online, guru dapat memantau kinerja dan melaporkan kemajuan peserta didik.

Penggunaan pembelajaran online dalam pendidikan semakin meningkat. Siswa Anda tidak perlu lagi hanya mengandalkan buku pelajaran; mereka sekarang memiliki akses ke materi pendidikan yang terletak jauh di luar tembok gedung sekolah. Anda dan siswa Anda dapat memperoleh informasi yang disimpan di banyak perpustakaan yang jauh dan tidak dapat diakses secara fisik di seluruh dunia! Sumber daya yang pernah

melampaui impian semua orang kecuali yang paling makmur sudah tersedia untuk semua orang.

Anda dan siswa Anda dapat meningkatkan pembelajaran di kelas dengan mengakses informasi dari berbagai sumber (basis data, perpustakaan, kelompok minat khusus) dan berkomunikasi melalui komputer dengan siswa lain atau dengan pakar di bidang studi tertentu dan bertukar data. Kegiatan seperti Monarch Butterfly Journey North yang dilakukan oleh Annenberg Foundation dan GeoBee Challenge dari National Geographic Society memungkinkan siswa Anda memperoleh manfaat dari koneksi ke jaringan nasional siswa, guru, dan ilmuwan untuk menyelidiki berbagai topik.

Siswa Anda juga dapat mengakses dokumen elektronik untuk memperkaya studi mereka. Siswa dapat berpartisipasi secara aktif karena pembelajaran online memberikan lingkungan pembelajaran yang interaktif. Siswa Anda dapat menautkan informasi digital ke makalah dan proyek mereka, menjadikannya dokumen "hidup" yang terhubung ke segmen lain dari pekerjaan mereka atau ke dokumen tambahan atau sumber daya visual.

Karena komputer memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi dalam media apapun (termasuk teks, video, dan rekaman audio dari suara dan musik), komputer telah menjadi perpustakaan tanpa batas. Siswa Anda dapat berkomunikasi secara instan dengan teks, gambar, suara, data, dan audio/video dua arah, dan interaksi yang dihasilkan mengubah peran siswa dan guru. Anda sekarang dapat dipisahkan secara geografis dari siswa Anda, dan siswa dapat belajar dari siswa lain di ruang kelas di seluruh dunia.

Anda mungkin menyadari bahwa konten yang akan dipelajari sangat kompleks, tetapi Anda merasa tidak perlu bertemu setiap hari dengan siswa Anda. Anda menjadwalkan waktu kelas tertentu selama seminggu. Untuk waktu-waktu lain dalam seminggu, Anda menyiapkan aktivitas online untuk diselesaikan siswa Anda di antara rapat kelas. Anda akan ingin memastikan untuk melibatkan siswa Anda dalam pengalaman belajar online yang menantang atau pengalaman kolaboratif, seperti kerja kelompok kecil, untuk memfasilitasi pembelajaran mereka. Anda dapat menggunakan waktu non-kelas bagi siswa Anda untuk mempelajari aspek-aspek topik secara online dan menggunakan waktu kelas saat mereka bersama untuk kegiatan langsung yang aktif di mana siswa Anda menerapkan pengetahuan mereka.

Anda mungkin mengajarkan topik yang memungkinkan siswa Anda menyelesaikan pembelajaran mereka dalam suasana yang autentik. Untuk beberapa

waktu, Anda bertemu dengan siswa Anda secara online melalui video atau audio atau terlibat dalam diskusi berbasis teks. Dan, sebagian waktu, siswa Anda terlibat dalam aktivitas otentik dalam lingkungan di mana Anda dapat mengamati mereka dari kejauhan, berkomunikasi dengan orang yang mengawasi mereka, dan menghubungkan pengetahuan kelas dengan aplikasi yang sebenarnya. Peran Anda adalah memfasilitasi pembelajaran aktif mereka selama waktu tatap muka itu dan menghubungkan pengetahuan mereka dengan aplikasi.

5. Masalah Pada Pembelajaran Jarak Jauh

Ada banyak masalah penting yang terkait dengan pembelajaran jarak jauh, terutama saat online. Mereka termasuk keamanan, pemantauan penggunaan siswa, kebijakan penggunaan yang dapat diterima, dan netiket.

Siswa Anda harus diinstruksikan untuk tidak memberikan informasi seperti nomor telepon, alamat, atau informasi pribadi lainnya melalui Internet. Siswa telah dihubungi dan bahkan dirugikan oleh oknum oknum. Mungkin bijaksana bagi siswa Anda untuk memberikan alamat sekolah mereka untuk korespondensi jika mereka perlu memberikan informasi tersebut. Selain itu, Anda harus memiliki izin orang tua untuk memposting foto anak-anak dan karya tulis, seperti esai, puisi, dan kreasi seni, di Web.

Setiap kali siswa Anda menemukan kontak yang tidak pantas saat bekerja online, mereka harus segera memberi tahu Anda. Sekolah Anda harus memiliki kebijakan untuk menangani interaksi semacam itu. Anda akan ingin meluangkan waktu bersama siswa Anda untuk membantu mereka memahami apa artinya diintimidasi atau didekati oleh seseorang. Sama seperti Anda akan membahas tindakan seperti itu yang mungkin terjadi di halaman sekolah atau dalam perjalanan ke sekolah, Anda juga ingin memastikan siswa Anda memahami cyberbullying dan cyberstalking.

6. Memantau Penggunaan Siswa

Guru dan orang tua harus memantau siswa Penggunaan internet untuk memastikan bahwa perilaku mereka sesuai dan untuk mencegah mereka dari mengeksplorasi materi yang tidak pantas baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Jumlah dan tingkat pemantauan seringkali didasarkan pada usia siswa-siswa yang lebih muda mungkin membutuhkan lebih banyak pemantauan daripada siswa yang lebih tua. Keputusan akhir Anda tentang pemantauan harus dibuat bersama dengan orang tua dan administrator sekolah. Juga, jika salah satu siswa Anda menemukan informasi atau visual yang tidak pantas, siswa tersebut harus merasa nyaman memberitahu Anda tentang hal itu. Perangkat lunak dapat membantu memantau akses siswa terhadap

informasi. Misalnya, perangkat lunak WebWatcher memungkinkan Anda mencegah siswa mengunjungi situs yang "terlarang." Sekolah dan perpustakaan diharuskan memiliki sistem penyaringan Internet yang terpasang di jaringan mereka. Terkadang sulit bagi siswa Anda untuk mengakses jenis situs web tertentu dan jika sesuai untuk digunakan oleh siswa Anda, Anda memerlukan persetujuan dari administrator gedung Anda. Kemudian, Anda dapat meminta akses waktu terbatas ke situs tertentu melalui layanan teknologi distrik.

Pengawasan yang ketat sangat penting. Tidak ada organisasi atau lembaga yang mengendalikan aktivitas di semua jaringan komputer. Penting bagi Anda untuk bekerja dengan orang tua siswa Anda untuk memahami tanggung jawab mereka terkait akses siswa ke informasi di luar lingkungan sekolah. Kontrol ada di tangan individu; akibatnya, siswa dapat mengakses materi yang meragukan. Perangkat lunak seperti Net Nanny atau Content Barrier tersedia untuk digunakan di rumah untuk melarang akses ke topik yang ditentukan oleh orang tua.

7. Kebijakan Penggunaan yang dapat diterima

Kebijakan tersebut biasanya mencakup pernyataan bahwa sekolah akan melakukan apa yang dapat dilakukan untuk membatasi akses ke informasi yang tidak pantas, bahwa siswa akan menerima tanggung jawab untuk tidak mengakses informasi tersebut, dan bahwa orang tua memahami kemungkinan bahwa anak-anak dapat mengakses informasi tersebut terlepas dari upaya sekolah. Semua pihak menandatangani dokumen yang menyetujui bahwa mereka telah membaca dan akan mematuhi kebijakan tersebut. Sebagian besar departemen pendidikan negara bagian telah menghasilkan sumber daya untuk membantu para pendidik dalam mengembangkan AUP untuk sekolah mereka.

C. Keuntungan menggunakan pendidikan jarak jauh

Ketika Anda menawarkan pelajaran Anda dari jarak jauh, siswa Anda menerima banyak manfaat. Dan, dengan persyaratan dari banyak negara bagian bahwa semua siswa harus memiliki setidaknya satu pengalaman belajar jarak jauh sebelum lulus sekolah menengah, siswa Anda dapat dipersiapkan dengan lebih baik untuk masa depan mereka.

- Berbagai media. Pembelajaran jarak jauh adalah cara serbaguna untuk menyampaikan informasi kepada pelajar di seluruh dunia dengan berbagai media, termasuk teks, audio, grafik, animasi, video, dan perangkat lunak yang dapat diunduh.